

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN,
STRATEGI, DAN INOVASI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DALAM MEMASUKI ERA
PERDAGANGAN BEBAS**

Harry Prabowo

Tresno Eka Jaya

Universitas negeri Jakarta

haharryprabowo@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penulisan ini adalah untuk menganalisa pengaruh analisis variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer berupa pernyataan kuesioner tentang variabel independen sistem informasi akuntansi manajemen, strategi, dan inovasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja operasional perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 24 perusahaan manufaktur di DKI Jakarta yang dapat dijangkau oleh peneliti, penentuan sampel ini menggunakan teori Gay. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil Penulisan menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan, strategi memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan dan inovasi memiliki pengaruh terhadap kinerja operasional perusahaan.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Strategi, Inovasi, Kinerja Operasional Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Memasuki era pasar bebas banyak tantangan dan persaingan yang harus dihadapi oleh dunia bisnis, dimana tantangan tersebut menjadi semakin kompleks. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan

teknologi informasi yang semakin pesat dan menuntut kepekaan pihak perusahaan khususnya dalam hal kinerja untuk merespon perubahan yang akan terjadi, sehingga perusahaan tersebut dapat tetap eksis dalam kancah persaingan.

lingkungan dikarenakan kemajuan

Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing menuntut perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi harapan konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang lebih memuaskan daripada yang dilakukan oleh pesaing. Tuntutan kesiapan perusahaan terhadap persaingan pasar bebas yang semakin dekat dan tuntutan restrukturisasi organisasi agar lebih fleksibel dan adaptif dalam mensikapi berbagai perubahan yang terjadi. Namun hanya organisasi yang fleksibel dan adaptif lah yang mampu bersaing dalam persaingan global dalam era perdagangan bebas ini.

Perekonomian yang terjadi saat ini mengacu pada perekonomian terbuka, dimana dalam kondisi ini setiap negara dapat melakukan perdagangan antar negara atau perdagangan internasional. Tujuan

dari suatu negara melakukan perdagangan adalah peningkatan kemakmuran dari negara tersebut, yang diindikasikan dengan meningkatnya beberapa hal diantaranya: (1) GDP (*Gross Domestic Product*), (2) meningkatnya industrialisasi, (3) kemajuan transportasi, dan (4) usaha pengembangan ke arah globalisasi. Hubungan perdagangan internasional tersebut kemudian menciptakan suatu tatanan perekonomian yang saling menguntungkan antar negara (pelaku perdagangan internasional) dan stabilitas ekonomi di negara tersebut. Salah satu bentuk dari perdagangan internasional adalah sistem pasar bebas.

Saat ini hampir semua negara-negara di dunia menganut sistem pasar bebas sehingga terhubung satu sama lain. Salah satu penentu meningkat atau menurunnya GDP (*Gross*

Domestic Product) suatu negara adalah peran serta dari perusahaan manufaktur.

Peran serta perusahaan manufaktur memiliki efek yang cukup besar dalam kondisi ekonomi suatu negara. Adanya perubahan yang terjadi seperti tekanan ekonomi dan pemasaran, tekanan informasi, tekanan lingkungan, harapan karyawan untuk berkembang, struktur dan ukuran organisasi, dan lain sebagainya akan mendorong perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja organisasi dan kinerja karyawan agar dapat bersaing secara global.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam menguasai pangsa pasar sangat bergantung pada baik dan buruknya kinerja dari perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja

perusahaan merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan. Penilaian kinerja terhadap suatu perusahaan merupakan suatu tahap evaluasi kerja yang dapat meningkatkan kualitas pekerjaan bagi kelangsungan aktivitas perusahaan di dalamnya. Pekerjaan yang diinginkan oleh perusahaan terhadap para pekerja memiliki standar mutu (*quality*) untuk mengukur keberhasilan kerja. Namun kualitas kerja dari beberapa pekerja tidak selamanya sesuai dengan standar mutu yang diberlakukan. Suatu saat situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan dan harapan perusahaan tersebut, sehingga menyebabkan penilaian terhadap prestasi kerja yang dihasilkan (*performance*) menjadi menurun.

Bagi perusahaan go public yang telah tercatat di bursa efek hal ini sangat berguna untuk investor

yang ingin menanamkan modalnya, dengan mengetahui perkembangan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan harus mempunyai acuan untuk menilai kinerja perusahaannya tersebut.

Kelangsungan hidup dan pertumbuhan suatu perusahaan tergantung pada sistem informasi akuntansi manajemen (Mulyadi dalam Pamungkas, 2008). Manajemen akan sangat terbantu dengan penggunaan informasi akuntansi yang baik dan akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif. Sehingga meminimalisir ketidakpastian dan mengurangi resiko dalam memilih alternatif.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi yang dapat menciptakan keunggulan bersaing. Penggunaan strategi yang tepat dapat mengarahkan perusahaan untuk

mampu bersaing dengan kompetitornya.

Selain itu untuk dapat bersaing dengan kompetitornya, perusahaan harus melakukan inovasi, baik dalam proses maupun produk agar dapat terus *up to date* dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

KAJIAN TEORETIK

1. Kinerja

Menurut Payaman J. Simanjuntak (2005:3) yang mengatakan bahwa kinerja perusahaan adalah agregasi atau akumulasi kinerja semua unit-unit organisasi, yang sama dengan perjumlahan kinerja semua orang atau individu yang bekerja di perusahaan tersebut. Dengan demikian kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu dukungan organisasi, kemampuan manajemen, dan kinerja setiap orang yang bekerja di perusahaan tersebut.

Menurut Wibowo (2007: 102) yang mengatakan bahwa terdapat tujuh indikator kinerja. Dua di antaranya mempunyai peran sangat penting, yaitu *tujuan* dan *motif*. Kinerja ditentukan oleh tujuan yang hendak dicapai dan untuk melakukannya diperlukan adanya motif. Tanpa dorongan motif untuk mencapai tujuan, kinerja tidak akan berjalan. Dengan demikian, tujuan dan motif menjadi indikator utama dari kinerja. Namun, kinerja memerlukan adanya dukungan *sarana, kompetensi, peluang, standar, dan umpan balik*.

2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2005:4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan pengeluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi

tujuan tertentu manajemen.

Menurut jurnal Juli Rahmawati (2011) yang mengatakan bahwa dimensi sistem informasi akuntansi manajemen terdiri dari empat karakteristik informasi, yaitu; *Broad of Scope, Timeliness, Aggregation, Integration*.

³ Strategi Menurut Crown Dirgantoro (2004:63) yang mengatakan bahwa strategi merupakan elemen dasar ketiga dari model/kerangka manajemen strategik yang telah dikemukakan sebelumnya merupakan elemen yang paling akrab dengan para pembuat keputusan ataupun pelaku bisnis, serta merupakan elemen yang paling banyak dikenal dan didengar oleh masyarakat awam, walaupun dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda.

Menurut Crown Dirgantoro (2004:79) manfaat dari penggunaan strategi global akan memperoleh salah satu atau lebih dari empat faktor sebagai berikut; penurunan biaya,

menaikkan kualitas produk, menaikkan preferensi pelanggan, menaikkan kemampuan bersaing.

⁴ Inovasi Menurut Fontana dalam Laurensius Manurung (2010:133) yang mengatakan bahwa inovasi merupakan keberhasilan sosial dan ekonomi berkat ditemukan, diciptakan dan diperkenalkannya cara-cara baru atau kombinasi-kombinasi dari cara-cara lama dalam mentransformasi input menjadi output sedemikian rupa sehingga menciptakan nilai lebih bagi pengguna (masyarakat).

Menurut Zahra dan Dass (1993) dalam jurnal Yekti Utami yang mengatakan bahwa strategi ini mengungkapkan tujuan organisasi dalam melakukan inovasi, yaitu dengan menjelaskan apa yang akan diinovasi dan bagaimana caranya. Variabel dimensi-dimensi strategi inovasi terdiri dari orientasi kepemimpinan, inovasi proses, inovasi produk, sumber

inovasi internal, sumber inovasi eksternal, implementasi inovasi dan tingkat investasi.

METODE PENELITIAN

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen (X1), Strategi (X2), Inovasi (X3), dan Kinerja Operasional Perusahaan (Y). Tempat dalam penelitian ini adalah wilayah DKI Jakarta dengan objek penelitiannya ialah perusahaan manufaktur yang berada di DKI Jakarta. Responden yang menjawab instrumen kuesioner adalah orang yang bekerja di bagian operasional pada perusahaan tersebut, baik manajer maupun staff. Lama penelitian yang penulis lakukan adalah Desember 2014 sampai dengan Januari 2015.

Metode analisis yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan alat uji regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik

yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang disajikan dalam Tabel 2:

Tabel 2:
Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 39 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.25710677 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .067 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.067 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .420 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .995 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

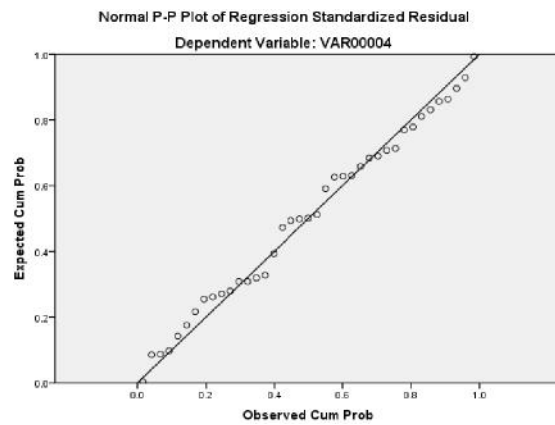
Sumber : Data diolah oleh penulis, 2015

Hasil tabel diatas berguna untuk memperjelas data sebaran dalam grafik P-Plot. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,420 dengan signifikansi sebesar 0,995. Karena nilai signifikansi

Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar $0,995 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selain melihat hasil tabel uji Kolmogorov-Smirnov (Uji K-S) untuk menguji apakah variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, normalitas juga dapat dilihat dari grafik *P-plots*. Dan hasil dari uji normalitas yang ditunjukkan dalam grafik normal *P-Plot* akan lebih memperjelas sebaran data dalam penelitian ini, dimana dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2011:163) yaitu, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah hasil *P-Plot* Normalitas yang disajikan dalam Gambar 1:



Gambar 1

P-Plot Normalitas

Berdasarkan dari hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada grafik normal *P-Plot* dapat dilihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal. Dari hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada grafik normal *P-Plot* tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil pengujian multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel 3:

Tabel 3
Hasil Pengujian Multikolinearitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -3.728 | 3.816 | | -.977 | .335 | | |
| SIAM (X1) | .339 | .149 | .251 | 2.277 | .029 | .483 | 2.072 |
| ST (X2) | .476 | .137 | .452 | 3.469 | .001 | .346 | 2.893 |
| IN (X3) | .313 | .130 | .287 | 2.405 | .022 | .412 | 2.427 |

a. Dependent Variable: KOP (Y)

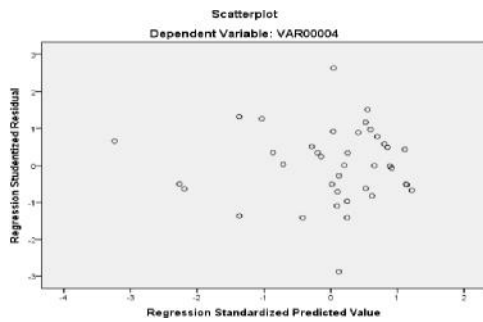
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2015

Dari hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance dan VIF pada masing-masing variabel kurang dari 0,10. Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10, dilihat dari tabel

didasar menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) memiliki nilai VIF 2,072; variabel Strategi (X2) memiliki nilai VIF 2,893; dan variabel Inovasi (X3) memiliki nilai VIF 2,427. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas, maka dapat dilihat dari scatterplot pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2
Scatterplot

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran data berada diatas dan dibawah angka nol. Dan data tidak membentuk suatu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada residual.

Selain itu uji heterokedastisitas juga bisa dilihat dari hasil table uji

glejser. Uji Glejser ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikan. Apabila probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengandung adanya Heterokedastisitas. Sedangkan Apabila probabilitas signifikan dibawah tingkat kepercayaan 5%, hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi mengandung adanya Heterokedastisitas.

Hasil uji gletser disajikan dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Glejser
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize ^d Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1.700 | 2.357 | | .721 | .476 | | |
| SIAM (X1) | .020 | .092 | .053 | .222 | .825 | .483 | 2.072 |
| ST (X2) | -.081 | .085 | -.271 | -.955 | .346 | .346 | 2.893 |
| IN (X3) | .051 | .080 | .164 | .631 | .532 | .412 | 2.427 |

a. Dependent Variable: ABS1_Y Sumber :

Data diolah oleh penulis, 2015

Hasil tampilan output SPSS menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut UT (ABSUT1_Y). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear

Berganda

Selanjutnya uji yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan SIAM (X1), ST (X2) dan IN (X3) sebagai variabel bebas serta KOP (Y)

sebagai variabel terikat. Adapun rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + J31 \text{ SIAM} + J32 \text{ ST} + J33 \text{ IN} + e$$

Uji regresi berganda ini dapat dilihat berdasarkan tabel 5.

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardize | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Coefficients | | | Toleranc | VIF |
| 1 (Constant) | -3.728 | 3.816 | | -.977 | .335 | | |
| SIAM (X1) | .339 | .149 | .251 | 2.277 | .029 | .483 | 2.072 |
| ST (X2) | .476 | .137 | .452 | 3.469 | .001 | .346 | 2.893 |
| IN (X3) | .313 | .130 | .287 | 2.405 | .022 | .412 | 2.427 |

a. Dependent Variable: KOP (Y) Sumber :
Data diolah oleh penulis, 2015

Dari hasil tabel *Coefficients* diatas dapat terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 0,339, untuk variabel Strategi sebesar 0,476, untuk variabel Inovasi sebesar 0,313, Selanjutnya persamaan

regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -3,728 + 0,339 \text{ SIAM} + 0,476 \text{ ST} + 0,313 \text{ IN} + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Operasional Perusahaan (Y)

SIAM = Sistem Informasi Akuntansi

Manajemen (X1)

ST = Strategi (X2)

IN = Inovasi (X3)

e = Error

Berdasarkan Tabel 5, untuk uji regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Koefisien Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) sebesar 0,339. Dilihat dari hasil uji regresi berganda pada Tabel 5, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan meningkatkan probabilitas Kinerja Operasional Perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai dari variabel Kinerja Operasional Perusahaan akan

mengalami penurunan sebesar 0,339 satuan. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen X1 adalah berbanding lurus dengan Y. Artinya semakin meningkat x_1 , maka nilai Y juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

b. Koefisien Strategi (X2) sebesar 0,476. Dilihat dari hasil uji regresi berganda pada Tabel 5, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Strategi, maka akan meningkatkan probabilitas Kinerja Operasional Perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari Strategi mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai dari variabel Kinerja Operasional Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,476 satuan.

Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen X_2 adalah berbanding lurus dengan Y . Artinya semakin meningkat x_2 , maka nilai Y juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

- c. Koefisien Inovasi (X_3) sebesar 0,313. Dilihat dari hasil uji regresi berganda pada Tabel 5, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Inovasi, maka akan meningkatkan probabilitas Kinerja Operasional Perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari Inovasi mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai dari variabel Kinerja Operasional Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,313 satuan. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen X_3 adalah

berbanding lurus dengan Y . Artinya semakin meningkat x_3 , maka nilai Y juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen di perusahaan maka akan meningkatkan probabilitas kinerja operasional perusahaan.

Strategi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin baik strategi yang diterapkan oleh perusahaan, maka

akan meningkatkan probabilitas kinerja operasional perusahaan.

Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional perusahaan. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin baik inovasi yang diimplementasikan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan probabilitas kinerja operasional perusahaan.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, yaitu :

1. Bagi Akademisi

- a. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu hanya orang yang bekerja di perusahaan

manufaktur wilayah DKI Jakarta, baik manajer operasional maupun staff operasional, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh departemen yang ada di perusahaan manufaktur. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dengan menambahkan departemen yang ada di perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian, yaitu bagian Keuangan, *Human Resource*, dan lainnya.

- b. Dalam penyebaran kuisisioner, banyak kuisisioner yang tidak diisi dengan lengkap oleh responden karena waktu penyebaran yang relatif singkat. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menyebar kuisisioner dalam jangka waktu yang relatif

lebih panjang supaya responden dapat menjawab dengan lebih teliti.

- c. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya penggunaan variabel independen ditambah atau lebih variatif dengan mencakup aspek-aspek seperti Desentralisasi, *Total Quality Management* (TQM), Audit Operasional atau Etika Profesi Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

- a. Agar dapat menerapkan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik dengan cara

mempekerjakan manajer yang handal dan ahli di bidangnya agar kinerja perusahaan dapat terorganisir dengan baik.

- b. Seharusnya perusahaan menerapkan persaingan yang sehat terhadap produk kompetitor agar konsumen-konsumen yang baru dapat menilai sendiri produk yang berkualitas.

Agar perusahaan tidak selalu menjadi *follower* dan seharusnya menjadi *trendsetter* dalam melakukan inovasi. Selain itu perusahaan harus selalu *up-to-date* terhadap kebutuhan konsumen

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ancok, Djamaludin. 2012. *Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta : Erlangga. Dirgantoro, Crown. 2004. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Halwani, Hendra. 2005. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Bogor Selatan: Graha Indonesia.
- Hansen & Mowen. 2005. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kodrat, David Sukardi. 2009. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja*. Bandung: Refika Aditama.
- Manurung, Laurensius. 2010. *Strategi dan Inovasi Model Bisnis Meningkatkan Kinerja Usaha*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratikno, Hendrawan. 2006. *Manajemen Kinerja Untuk Menciptakan Keunggulan*

Bersaing. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tika, P. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Pers. Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers